

**NASKAH PUBLIKASI**

**PENGARUH METODE DEMONSTRASI DAN BOOKLET  
SADARI TERHADAP PENGETAHUAN REMAJA PUTRI  
KELAS VIII DI SMPN 1 TANJUNG**



Oleh :

**NI PUTU INTAN SARASWATI**

**NIM. 113421151**

**PROGRAM STUDI S1 PENDIDIKAN BIDAN  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKES) HAMZAR  
LOMBOK TIMUR  
TAHUN 2023**

**PERSETUJUAN NASKAH PUBLIKASI**

Naskah Publikasi Atas Nama Ni Putu Intan Sarasswati, NIM 113421151 Dengan judul *Pengaruh Metode Demonstrasi dan Booklet SADARI Terhadap Pengetahuan Remaja Putri Kelas VIII di SMPN 1 Tanjung*

Telah memenuhi syarat dan disetujui

**Pembimbing I**

**Tanggal**



Nurannisa Fitriana A, S.Tr.Keb, M.K.M)  
NIDN. 0830049202

( 05 - 09 - 2023 )

**Pembimbing II**

**Tanggal**



(Baiq Dika Fatmasari, S.ST, M.Keb)  
NIDN. 0801029301

( 05 - 09 - 2023 )

Mengetahui  
Program Studi S1 Kebidanan  
Ketua,  
  
Eka Fauzaturrami, S.ST., M.Kes  
NIDN: 0808108904

## **Pengaruh Metode Demonstrasi Dan Booklet SADARI Terhadap Pengetahuan Remaja Putri Kelas VIII Di Smpn 1 Tanjung**

Putu Intan Saraswati<sup>1</sup>, Nurannisa Fitria<sup>2</sup>, Baiq Dika Fatmasari<sup>3</sup>

### **Abstrak**

**Latar Belakang :** SADARI (Periksa Payudara Sendiri) merupakan salah satu metode skrining yang digunakan untuk deteksi dini kanker payudara dengan cara melihat dan meraba untuk menemukan kelainan, benjolan, dan pembengkakan pada payudara. Program deteksi dini seperti SADARI (Periksa Payudara Sendiri) memungkinkan untuk penemuan diagnosis dini yang lebih efektif dan meningkatkan kemungkinan kesuksesan dari keberhasilan penanganan pada kanker payudara.

**Tujuan :** Untuk Mengetahui Pengaruh Metode Demonstrasi Dan Booklet SADARI Terhadap Pengetahuan Remaja Putri Kelas Di SMPN 1 Tanjung.

**Metode :** Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan *design quasi experiment* dan menggunakan *Two Group Pretest Posttest Control Design*. Jumlah sampel ini adalah 50 Remaja Putri. Pengolahan data menggunakan Uji *Wilcoxon*. Instrumen Penelitian Yang Digunakan Yaitu Booklet Dan Phantom Payudara.

**Hasil :** Dari penelitian ini didapatkan hasil bahwa pada karakteristik usia responden sebagian besar berusia 13 tahun. Sedangkan pada kelompok intervensi dengan metode demonstrasi sebagian besar Pengetahuan Remaja Putri berada pada Kategori baik yaitu sebanyak 18 responden (72%) dan pada kelompok intervensi dengan metode booklet SADARI berada pada kategori baik yaitu 19 responden (76%). Uji Statistik *Wilcoxon* menunjukkan bahwa nilai signifikansi *p value*  $0.014 < 0.005$  sehingga  $H_0$  diterima.

**Simpulan :** Ada Pengaruh Penggunaan Metode Demonstrasi dan Media Booklet Sadari Terhadap Tingkat Pengetahuan Siswi Kelas VIII Tentang Perawatan Payudara.

**Kata Kunci :** Pengetahuan, Booklet, Phantom Payudara, Sadari

**Kepustakaan :** 10 Buku (2014-2020), 12 Karya Ilmiah (2014-2022)

**Halaman :** 62 Halaman, 8 Tabel, 3 Gambar

<sup>1</sup>siswa Pendidikan S1 Kebidanan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hamzar

<sup>2</sup>dosen Prodi S1 Pendidikan Bidan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hamzar

<sup>3</sup>dosen Profesi Kebidanan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hamzar

## The Effect of Demonstration Methods and BSE Booklets on the Knowledge of Class VIII Young Girls at Tanjung 1 Public Middle School

Putu Intan Saraswati<sup>1</sup>, Nurannisa Fitria<sup>2</sup>, Baiq Dika Fatmasari<sup>3</sup>

### *Abstract*

**Background:** BSE (Breast Self-Examination) is a screening method used for early detection of breast cancer by looking and feeling to find abnormalities, lumps and swelling in the breast. Early detection programs such as BSE (Breast Self-Examination) allow for more effective early diagnosis and increase the likelihood of successful breast cancer treatment.

**Objective:** To find out the effect of the Demonstration Method and the BSE Booklet on the Knowledge of Classroom Young Girls at SMPN 1 Tanjung.

**Methods:** This study uses a quantitative research design with a quasi-experimental design and uses a two-group pretest-posttest control design. Sampling Technique Using Proportional Random Sampling Using the Slovin Formula on 97 Class VIII Students by Filling Out a Questionnaire. The research variable is conscious knowledge which is analyzed using the Wilcoxon test. The research instruments used are booklets and breast phantoms.

**Results:** From this study, it was found that 50 students who were tested using Wilcoxon were then divided into 2 groups, namely control and intervention. In the intervention group, it showed a p value of  $0.014 < 0.005$  meaning that  $H_a$  was accepted so that it could be stated that the knowledge of students was in the good category after being given a demonstration in the control group of 20 respondents out of 25 respondents. In the control group, it was known that 19 respondents were in the good category out of 25 the number of respondents so that there was an influence of Meaningful Knowledge of Consciousness in Class VIII Students of SMPN 1 Tanjung

**Conclusion:** There is an effect of the use of the Demonstration Method and the Media Booklet Sadari on the Knowledge Level of Class VIII Students About Breast Care.

**Keywords** : Knowledge, Booklet, Breast Phantom, Realize

**Literature** : 10 Books (2014-2020), 12 Scientific Works (2014-2022)

**Page** : 62 Pages, 6 Tables, 3 Pictures

<sup>1</sup>student of Midwifery, Hamzar College of Health Sciences

<sup>2</sup>lecturer, Hamzar College of Health Sciences

<sup>3</sup>lecturer, Hamzar College of Health Sciences

## PENDAHULUAN

Kanker payudara adalah tumor ganas yang terbentuk oleh pertumbuhan dan perkembangan sel yang tak terkontrol di payudara dan menyebar diantara jaringan dan organ sekitar payudara atau bagian tubuh lainnya. Kanker payudara dimulai di jaringan payudara, yang memuat lobulus dan pembuluh yang menyatukan lobulus dengan puting. Bagian lain payudara terdiri dari lemak, jaringan ikat, dan getah bening. Payudara adalah letak pertama dimana kanker berkembang pada wanita (Wenny. 2019).

Menurut data Global Cancer Observatory (Globocon), kanker payudara terjadi di 185 negara dan merupakan kanker dengan insiden tertinggi di 107 negara di dunia, dan 3 negara dengan kasus kanker payudara (Breast Cancer) tertinggi pada tahun 2021 adalah China, USA dan India. Dengan angka kejadian (IR), kanker payudara menyumbang 11,7% dari 19,2 juta kasus yaitu sebanyak 2.261.419 orang disemua usia. (WHO. Global Cancer Observatory, 2020). (Breast Cancer, WHO 2020).

Di sisi lain, angka kejadian kanker payudara di Indonesia sebanyak 65.858 (16,6%) kasus berada pada urutan ke 11 didunia, urutan 4 di Asia, sedangkan di Asia Tenggara urutan ke 1. Kanker payudara memiliki insiden tertinggi pada wanita, sebesar 30,8% per 100.000 penduduk dan angka mortalitas sebesar 20,4% yaitu 22.430 kasus. Prevalensi tumor/kanker di Indonesia menunjukkan adanya peningkatan dari 1,4 per 1.000 penduduk di tahun 2015 menjadi 1,79 per 1.000 penduduk pada tahun 2020. Prevalensi kanker tertinggi adalah di provinsi DI Yogyakarta sebanyak 4,86 per 1.000 penduduk, diikuti

Sumatera Barat 2,47 per 1.000 penduduk dan Gorontalo 2,44 per 1.000 penduduk (Kemenkes RI, 2021).

Data di Dinas Kesehatan Provinsi Nusa Tenggara Barat tahun 2021, jumlah penderita kanker payudara yang berusia 30-50 tahun wilayah dengan jumlah kasus kanker payudara tertinggi adalah Kabupaten Lombok Barat sebanyak 17 kasus, diikuti kabupaten Sumbawa sebanyak 10 kasus, kabupaten Lombok Tengah sebanyak 7 kasus, kabupaten Lombok Timur 4 kasus dan Kota Mataram 2 kasus. (Profil Kesehatan NTB, 2022)

Data Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Utara tahun 2021, wilayah dengan jumlah kasus kanker payudara tertinggi adalah Kecamatan Gangga sebanyak 4 kasus, diikuti Kecamatan Tanjung sebanyak 2 kasus, (Dinas Kesehatan Lombok Utara, 2022)

Berdasarkan data dari Rekapitan tahunan UPTD RSUD Kabupaten Lombok Utara tahun 2022, jumlah pasien rawat inap maupun rawat jalan pada tahun 2021 yang mengidap kanker payudara berjumlah 52 pasien. Usia penderita kanker rata-rata di rentang 35-50 tahun. Artinya banyak penderita kanker dalam usia produktif. Hampir 70% pasien datang ke Rumah Sakit sudah memasuki stadium lanjut. (UPTD RSUD Kabupaten Lombok Utara, 2022).

SADARI (Periksa Payudara Sendiri) merupakan salah satu metode skrining yang digunakan untuk deteksi dini kanker payudara dengan cara melihat dan meraba untuk menemukan kelainan, benjolan, dan pembengkakan pada payudara. SADARI mulai dilakukan saat seorang remaja telah mencapai masa pubertas dan mengalami perkembangan payudara. SADARI

memiliki peran utama dalam penemuan kanker payudara stadium dini, karena kejadian kanker payudara lebih banyak ditemukan oleh penderita itu sendiri, saat ia melakukan SADARI (Pusat Data dan Informasi Kemenkes RI, 2014).

Demonstrasi merupakan metode yang digunakan untuk memperlihatkan sesuatu proses atau cara kerja suatu benda yang berkenaan dengan bahan yang ingin disampaikan. Metode demonstrasi lebih sesuai untuk mengajarkan bahan-bahan pelajaran yang merupakan suatu gerakan-gerakan, suatu proses maupun hal-hal yang bersifat rutin. (Wahyu, 2016)

Penyampaian metode demonstrasi dalam melakukan perawatan payudara pada remaja dinilai lebih efektif karena responden mendapatkan suatu informasi tidak hanya dengan satu inderaan namun menggunakan lebih dari satu inderanya, yaitu tahapan melihat melalui mata, tahapan mendengar melalui telinga dan sekaligus bisa langsung mempraktekkan terlebih dahulu. Selain itu, demonstrasi ini berhasil karena umpan balik atau respon dari remaja lebih banyak karena mereka diberikan demonstrasi secara privat, sehingga cenderung tidak malu bertanya dengan responden lain apabila tidak mengerti. (Wayan, 2013).

Media phantom banyak digunakan dalam bidang pendidikan kesehatan dan deteksi dini penyakit karena mampu memberikan informasi yang sesuai dengan sasaran dan merupakan bentuk media yang baik untuk digunakan dalam suatu pelatihan. Efektivitas media phantom lebih baik dibandingkan dengan metode ceramah dalam mempersepsikan pengetahuan dan

dapat dijadikan sebagai pilihan utama dalam media pendidikan kesehatan (Nurriszka & Wenny, 2019).

Booklet merupakan sebuah media informasi atau buku berukuran kecil (setengah kuarto) dan tipis, tidak lebih dari 30 lembar bolak balik yang berisi tentang tulisan dan gambar. Istilah booklet berasal dari buku dan leaflet artinya media booklet merupakan perpaduan antara leaflet dan buku dengan format (ukuran) yang kecil seperti leaflet. Struktur isi booklet menyerupai buku (pendahuluan, isi, dan penutup), hanya saja cara penyajian isinya jauh lebih singkat daripada buku. (Lisa et al, 2019)

Berdasarkan hasil dari studi pendahuluan maka peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh Metode Demonstrasi dan Booklet Sadari Terhadap Pengetahuan Remaja Putri kelas VIII di SMPN 1 Tanjung".

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan Metode quasi experiment dan menggunakan Two Group Pretest Posttest Control Design. Desain yang bertujuan untuk mengetahui apakah ada Pengaruh Metode Demonstrasi dan Booklet SADARI Terhadap Pengetahuan Remaja.

Ada 2 cara pengambilan sampel yaitu random sampling dan non random sampling. Pada penelitian ini menggunakan teknik random sampling yaitu teknik pengambilan sampel secara acak (Arikunto, 2017). jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 50 responden yang dimana 25 responden diberikan perlakuan menggunakan metode demosntrasi dan 25 responden diberikan booklet SADARI.

Jadi total sampling yaitu 50

responden dengan perbandingan kasus : kontrol (1:1).

Instrumen dalam penelitian ini adalah kuesioner. Uji Statistik yang digunakan adalah Uji Wilcoxon.

## HASIL PENELITIAN

### 1. Gambaran Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP N 1 Tanjung. SMP N 1 Tanjung terdiri dari 18 Kelas yaitu : Kelas VII sebanyak 6 kelas, kelas VIII sebanyak 6 kelas dan kelas X sebanyak 6 kelas dan mempunyai Luas Tanah 3.901 km<sup>2</sup>.

### 2. Karakteristik Responden

**Karakteristik Responden berdasarkan usia, Sumber Informasi SADARI dan Pernah Melakukan SADARI**

**Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden berdasarkan Usia**

Karakteristik Responden	Kelompok Intervensi (Demonstrasi)		Kelompok Intervensi (Booklet)	
	F	%	F	%
	Usia			
12 Tahun	5	20.0	5	20.0
13 Tahun	17	68.0	18	72.0
4 Tahun	3	12.0	2	8.0
<b>Total</b>	<b>25</b>	<b>100</b>	<b>25</b>	<b>100</b>

Berdasarkan Tabel 4.1 dapat diketahui hasil bahwa pada kelompok Intervensi dengan Metode Demonstrasi sebagian besar usia responden pada usia 13 tahun yaitu sebanyak 17 responden (68%), sedangkan pada kelompok Intervensi dengan Metode Booklet sebagian besar usia responden berada pada usia 13 tahun yaitu 18 responden (72%).

**Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden berdasarkan Sumber Informasi SADARI**

Karakteristik Responden	Kelompok Intervensi (Demonstrasi)		Kelompok Intervensi (Booklet)	
	F	%	F	%
	Sumber Informasi SADARI			
Pernah	3	12.0	6	26.0
Tidak Pernah	22	88.0	19	76.0
<b>Total</b>	<b>25</b>	<b>100</b>	<b>25</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui hasil bahwa pada kelompok Intervensi dengan Metode Demonstrasi sebagian besar kategori tidak pernah mendapat sumber informasi SADARI yaitu 22 responden (88%), sedangkan pada Kelompok Intervensi dengan Metode Booklet sebagian besar pada kategori tidak pernah mendapat sumber informasi SADARI yaitu 19 responden (76%).

**Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden berdasarkan Pernah Melakukan SADARI**

Karakteristik Responden	Kelompok Intervensi (Demonstrasi)		Kelompok Intervensi (Booklet)	
	F	%	F	%
	Pernah Melakukan SADARI			
Pernah	2	8.0	4	16.0
Tidak Pernah	23	92.0	21	84.0
<b>Total</b>	<b>25</b>	<b>100</b>	<b>25</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui hasil bahwa pada kelompok Intervensi dengan Metode Demonstrasi sebagian besar kategori tidak pernah Melakukan SADARI yaitu 23 responden (92%), sedangkan pada Kelompok Intervensi dengan Metode Booklet sebagian besar pada kategori tidak pernah

Melakukan SADARI yaitu 21 responden (84%).

### 3. Analisis Univariat

- a. Pengaruh Kelompok Intervensi dengan Metode Demonstrasi terhadap tingkat Pengetahuan Remaja Putri .

**Table 4.4 Distribusi Frekuensi Pengaruh Kelompok Intervensi dengan Metode Demonstrasi Terhadap Tingkat Pengetahuan Remaja Putri**

**Kelas VIII SMPN 1 Tanjung Taun 2022**

Pengetahuan	Kelompok Intervensi (Demonstrasi Phantom Payudara)			
	Pretest		Posttest	
	F	%	F	%
Baik (76-100%)	18	72	19	76
Cukup (65-76%)	5	20	5	20
Kurang (<56%)	2	8	1	4
Total	25	100	25	100

Berdasarkan tabel 4.4 diketahui pada kelompok intervensi dengan Metode Demonstrasi sebagian besar tingkat pengetahuan responden sebelum diberikan Demonstrasi yaitu pada kategori baik sebanyak 18 responden (72%) dan kurang sebanyak 2 responden (8%). Setelah diberikan Demonstrasi menggunakan Phantom Payudara didapatkan hasil Sebagian besar pada kategori baik yakni sebanyak 19 responden (76%) dan terendah pada kategori kurang sebanyak 1 responden (4%).

- b. Pengaruh Kelompok Internensi dengan Metode Booklet SADARI Terhadap Tingkat Pengetahuan Remaja

Putri.

**Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Pengaruh Kelompok Intervensi dengan Metode Booklet SADARI Terhadap Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Kelas VIII SMPN 1 Tanjung Tahun 2022.**

Pengetahuan	Kelompok Intervensi (Booklet SADARI)			
	Pretest		Posttest	
	F	%	F	%
Baik (76-100%)	19	76	20	76
Cukup (65-76%)	5	20	4	20
Kurang (<56%)	1	4	1	4
Total	25	100	25	100

Berdasarkan tabel 4.5 dapat diketahui hasil bahwa pada kelompok Intervensi dengan metode (Booklet SADARI) sebelum di berikan pendidikan kesehatan menggunakan media Booklet sebagian besar berada pada kategori baik 19 responden (76%) dan kurang 1 responden (4%). Setelah diberikan pendidikan Kesehatan menggunakan media Booklet didapatkan hasil Sebagian besar pada kategori baik sebanyak 20 responden (76%) dan Sebagian Kecil pada Kategori Kurang yaitu 1 responden (4%).

### 4. Analisa Bivariat

- a. Analisis Pengaruh Metode demonstrasi dan Booklet terhadap tingkat pengetahuan remaja putri pada kelompok intervensi dan control

Tabel 4.6 Analisis Pengaruh Pengaruh Kelompok Intervensi dengan Metode demonstrasi dan Booklet SADARI terhadap tingkat pengetahuan remaja putri

Variabel	Tingkat Pengetahuan Remaja Putri				P Value
	Me-an	Std.	Min - Max	Min-Rank	
Intervensi Demonstrasi					0.014
Pretest	1.36	0.638	1-3	4.00	
Posttest	1.00	0.000	1-1	3.00	
Intervensi Booklet SADARI					0.034
Pretest	1.28	0.542	1-3	0.00	
Posttest	1.04	0.200	1-2	0.00	

Berdasarkan Tabel 4.6 menunjukkan bahwa hasil uji statistik menggunakan Uji *Wilcoxon* diperoleh nilai pada kelompok intervensi dengan metode Demonstrasi *P Value 0.014* atau  $p=0.05 > 0.014$  yang berarti terdapat pengaruh antara pemberian Metode Demonstrasi (Phantom Payudara) terhadap tingkat pengetahuan pada Remaja Putri Kelas VIII di SMPN 1 Tanjung. Sedangkan pada kelompok Intervensi dengan Metode Booklet SADARI diketahui nilai *p value 0.034* atau  $p=0.05 > 0.0034$  yang berarti terdapat pengaruh Media Booklet SADARI terhadap tingkat Pengetahuan pada Remaja Putri Kelas VIII SMP Negeri 1 Tanjung.

## PEMBAHASAN

### 1. Pengaruh metode demonstrasi Terhadap Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Kelompok Intervensi

Pada kelompok intervensi dengan Metode Demonstrasi sebagian besar tingkat pengetahuan responden sebelum diberikan Demonstrasi yaitu pada

kategori baik sebanyak 18 responden (72%) dan kurang sebanyak 2 responden (8%). Setelah diberikan Demonstrasi menggunakan Phantom Payudara didapatkan hasil Sebagian besar pada kategori baik yakni sebanyak 19 responden (76%) dan terendah pada kategori kurang sebanyak 1 responden (4%).

Hasil penelitian diatas sesuai dengan teori yaitu Metode demonstrasi adalah metode pembelajaran yang menyajikan suatu prosedur atau tugas, cara menggunakan alat, dan cara berinteraksi dengan klien. Metode demonstrasi adalah pertunjukkan tentang proses terjadinya suatu peristiwa atau benda sampai pada penampilan tingkah laku yang dicontohkan agar dapat diketahui dan dipahami oleh peserta didik secara nyata atau tiruannya.

### 2. Pengaruh Metode Booklet SADARI Terhadap Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Pada Kelompok Intervensi

Pada kelompok Intervensi dengan metode (Booklet SADARI) sebelum di berikan pendidikan kesehatan menggunakan media Booklet sebagian besar berada pada kategori baik 19 responden (76%) dan kurang 1 responden (4%). Setelah diberikan pendidikan Kesehatan menggunakan media Booklet didapatkan hasil Sebagian besar pada kategori baik sebanyak 20 responden (76%) dan Sebagian Kecil pada Kategori Kurang yaitu 1 responden (4%).

Hasil penelitian diatas sesuai dengan teori Lia Alawiah (2018) yang menyatakan bahwa pengetahuan dapat meningkat dengan pemberian intervensi sebanyak 1 kali. Hasil penelitian

ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurriszka (2020) yang berjudul “Efektivitas Pelatihan dengan Media Phantom dalam Meningkatkan Pengetahuan Perawatan Payudara pada Siswi Kelas X SMA 5 Banyuwangi”

3. Analisis Pengaruh Metode demonstrasi (Phantom Payudara) dan Booklet terhadap tingkat pengetahuan remaja putri pada kelompok intervensi dan control

Berdasarkan hasil uji statistik menggunakan Uji Wilcoxon diperoleh nilai pada kelompok intervensi dengan metode Demonstrasi P Value 0.014 atau  $p=0.05 > 0.014$  yang berarti terdapat pengaruh antara pemberian Metode Demonstrasi (Phantom Payudara) terhadap tingkat pengetahuan pada Remaja Putri Kelas VIII di SMPN 1 Tanjung. Sedangkan pada kelompok Intervensi dengan Metode Booklet SADARI diketahui nilai p value 0.034 atau  $p=0.05 > 0.0034$  yang berarti terdapat pengaruh Media Booklet SADARI terhadap tingkat Pengetahuan pada Remaja Putri Kelas VIII SMP Negeri 1 Tanjung.

Hasil penelitian di atas sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Anggraini (2019), dengan judul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) Pada Mahasiswi No Kesehatan UIN Antasari Banjarmasin”. Dengan hasil uji statistik di peroleh nilai p-value = 0,003 (  $p < \alpha 0.05$  ) yang berarti ada pengaruh sumber informasi terhadap perilaku SADARI.

Berdasarkan hasil pemaparan di atas dapat peneliti asumsikan bahwa pada kelompok Intervensi

dengan Metode Demonstrasi sebelum diberikan demonstrasi perawatan payudara masih banyak responden yang memiliki tingkat pengetahuan yang kurang disebabkan karena kurangnya informasi dan sumber informasi yang didapatkan oleh siswi kelas VIII, namun setelah diberikan demonstrasi perawatan payudara menggunakan Phantom terjadi peningkatan dari responden yang memiliki tingkat pengetahuan kurang menjadi tingkat pengetahuan baik. Sementara pada kelompok intervensi dengan Metode Booklet SADARI terjadi peningkatan pengetahuan kurang menjadi baik. Hal tersebut karena Metode booklet merupakan cara peneliti untuk menyampaikan informasi tentang Kesehatan kepada sekelompok responden dari yang tidak tahu menjadi tahu, yang bertujuan untuk menambah pengetahuan atau wawasan kepada responden agar dapat terlaksananya perilaku hidup sehat dalam upaya meningkatkan kesehatannya.

## SIMPULAN DAN SARAN

### SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa data maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Diketahui pada kelompok intervensi dengan metode Demonstrasi Sebagian besar usia responden terbanyak yakni usia 13 tahun sebanyak 17 responden (68%), dan terendah usia 14 tahun sebanyak 3 orang (12%). Sedangkan pada kelompok Intervensi dengan Metode Booklet SADARI diketahui sebagian besar responden pada usia 13 tahun sebanyak 18

responden (72%). Dari sumber informasi tentang SADARI didapatkan hasil pada kelompok intervensi yakni sebagian besar tidak pernah sebanyak 22 responden (88%), Sedangkan pada kelompok kontrol diketahui sebagian besar responden tidak pernah mendapat informasi tentang SADARI sebanyak 19 responden (76%), serta apakah pernah melakukan SADARI didapatkan hasil Sebagian besar responden pada kelompok intervensi yakni tidak pernah melakukan SADARI sebanyak 23 responden (92%). Sedangkan pada kelompok kontrol diketahui responden tidak pernah melakukan SADARI sebanyak 21 responden (84%).

2. Diketahui pada kelompok intervensi tingkat pengetahuan responden pretest yakni pada kategori baik sebanyak 18 responden (72%), Setelah diberikan intervensi yakni berupa metode demonstrasi menggunakan Phantom Payudara didapatkan hasil Sebagian besar pada kelompok intervensi dengan kategori baik yakni sebanyak 19 responden (76%).
3. Diketahui pada kelompok Intervensi pretest kategori terbanyak yakni baik 19 responden (76%). Setelah diberikan pendidikan Kesehatan menggunakan media Booklet didapatkan hasil Sebagian besar dengan kategori baik sebanyak 20 responden (76%). Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk Menambah pengetahuan dan pengalaman peneliti dalam pemberian pengetahuan menggunakan Metode Demonstrasi dan Booklet

4. Diketahui uji statistik menggunakan Uji Wilcoxon diperoleh nilai pada kelompok intervensi dengan metode Demonstrasi P Value 0.014 atau  $p=0.05 > 0.014$  yang berarti terdapat pengaruh antara pemberian Metode Demonstrasi (Phantom Payudara) terhadap tingkat pengetahuan pada Remaja Putri Kelas VIII di SMPN 1 Tanjung. Sedangkan pada kelompok Intervensi dengan Metode Booklet SADARI diketahui nilai p value 0.034 atau  $p=0.05 > 0.0034$  yang berarti terdapat pengaruh Media Booklet SADARI terhadap tingkat Pengetahuan pada Remaja Putri Kelas VIII SMP Negeri 1 Tanjung.

#### SARAN

1. Bagi Instansi Pendidikan Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai tambahan referensi dan pengembangan penelitian tentang SADARI pada Remaja Putri.
2. Bagi Tempat Penelitian Bagi Insitusi Pendidikan agar dapat dijadikan sebagai tambahan literature Pendidikan kesehatan tentang kanker payudara dan SADARI. Melakukan advokasi kepada petinggi maupun guru yang ada dalam membuat sebuah kegiatan seminar atau diskusi pembelajaran terkait pentingnya deteksi dini dilakukan khususnya SADARI.
3. Bagi Peneliti SADARI Terhadap Remaja Putri kelas VIII SMPN 1 Tanjung
4. Bagi Masyarakat Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang SADARI pada remaja

- putri
5. Bagi Peneliti Selanjutnya  
Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat digunakan sebagai gambaran awal ketika ingin melakukan penelitian yang sama sehingga penelitian selanjutnya bisa menjadi lebih baik.

Anggraini (2019), dengan judul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) Pada Mahasiswi No Kesehatan UIN Antasari Banjarmasin”.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2017. Metodologi Penelitian. Yogyakarta : Bina Aksara
- Dale, Edgar. 2006. Audio-Visual Methods In Teaching. New york: Dryden Press
- Dinas Kesehatan Provinsi NTB, 2022. Profil Kesehatan NTB Tahun 2022. Mataram
- Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Utara, 2022. Tahun 2022. Kabupaten Lombok Utara. Tanjung
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, 2017. Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2017, Jakarta.
- Nurrizka, R.H., & Wenny, D.M. (2019). Efektivitas Pelatihan dengan Media Phantom dalam Meningkatkan Pengetahuan Perawatan Payudara s of Training with Phantom Media as Treatment of Breastfeeding Success. 12, 99–103.
- Profil Kesehatan Provinsi Nusa Tenggara Barat [Internet]. 2022. 139 Riskesdas Kemenkes RI.
- Profil Kesehatan Indonesia 20 [Internet]. Kementerian Kesehatan RI. 2018. 210
- Wenny, N.A. (2019). Lima menit Kenali Payudara Anda. Yogyakarta: CV ANDI
- WHO (2018) Breast cancer: Early diagnosis and screening. World Health Organization.